

ABSTRACT

Akmal Maulana. 1205030018. An Analysis of Illocutionary Acts in the English Webtoon “Lookism” Season 1. An Undergraduate Thesis, Department of English Literature. Faculty of Adab and Humanities. State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Advisor: 1. Dr. H. Yuyun Nurulaen, M.Si. 2. Dian Budiarti, S.Pd., M.A.

An illocutionary act is a type of speech act that involves the speaker performing a specific kind of action through their utterance. This action is not limited to simply stating something but rather involves the speaker intending to achieve a particular effect or outcome through their words. The research aimed to find out the types and functions of illocutionary acts used in English Webtoon Lookism Season 1. This research used theories from John R. Searle (1969). The study employed a qualitative method approach to identify and analyze the quality understanding about illocutionary acts in selected utterances among the characters. The findings concluded that all five types of Searle’s illocutionary acts are present in 176 utterances, with 39 representatives, 66 directives, 52 expressives, 16 commissives, and 3 declaratives. Meanwhile, the functions of illocutionary act found in this research included the functions of representative (30 asserting, 5 describing, and 1 claiming), directive (51 commanding, 5 requesting, 8 questioning, and 2 advising), expressive (5 thanking, 7 apologizing, 1 blaming and 8 praising), commissive (7 promising and 4 offering), and declarative (3 declaring condition). The research concluded that the most dominant type used in English Webtoon Lookism Season 1 is directive illocutionary act. Through the use of directives, webtoon authors can effectively show how characters influence each other and try to achieve their goals, whether through direct commands, subtle requests, or questions that provoke certain responses. This shows that in Lookism's storyline, language functions not only as a means of communication, but also as an instrument to manipulate and control the storyline and character development.

Keywords: *Speech act, Illocutionary act, Utterance, Webtoon, Comic*

ABSTRAK

Akmal Maulana. 1205030018. An Analysis of Illocutionary Acts in the English Webtoon “Lookism” Season 1. Skripsi. Jurusan Sastra Inggris. Fakultas Adab dan Humaniora. State Islamic Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Dr. H. Yuyun Nurulaen, M.Si. 2. Dian Budiarti, S.Pd., M.A.

Tindak ilokusi adalah jenis tindak tutur yang melibatkan penutur melakukan tindakan tertentu melalui ujarannya. Tindakan ini tidak hanya terbatas pada sekadar menyatakan sesuatu, tetapi juga melibatkan penutur yang berniat mencapai efek atau hasil tertentu melalui kata-katanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis dan fungsi tindak ilokusi yang digunakan dalam Webtoon berbahasa Inggris Lookism Season 1. Penelitian ini menggunakan teori dari John R. Searle (1969). Studi ini menggunakan pendekatan metode kualitatif untuk mengidentifikasi dan menganalisis pemahaman tentang kualitas tindak ilokusi dalam ujaran-ujaran yang dipilih di antara karakter-karakternya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima jenis tindak ilokusi Searle hadir dalam 176 ujaran, dengan 39 representatif, 66 direktif, 52 ekspresif, 16 komisif, dan 3 deklaratif. Sementara itu, fungsi tindak ilokusi yang ditemukan dalam penelitian ini mencakup fungsi representatif (30 menyatakan, 5 menggambarkan, dan 1 mengeklaim), direktif (51 memerintah, 5 meminta, 8 menanyai, dan 2 menasihati), ekspresif (5 berterima kasih, 7 meminta maaf, 1 menyalahkan, dan 8 memuji), komisif (7 berjanji dan 4 menawarkan), dan deklaratif (3 menyatakan kondisi). Penelitian ini menyimpulkan bahwa jenis tindak ilokusi yang paling dominan digunakan dalam Webtoon berbahasa Inggris Lookism Season 1 adalah tindak ilokusi direktif. Melalui penggunaan direktif, penulis webtoon dapat secara efektif menunjukkan bagaimana karakter saling memengaruhi dan berusaha mencapai tujuan mereka, baik melalui perintah langsung, permintaan halus, maupun pertanyaan yang memprovokasi tanggapan tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa dalam alur cerita Lookism, bahasa berfungsi tidak hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai instrument untuk memanipulasi dan mengontrol alur cerita dan perkembangan karakter.

***Kata kunci:* Tindak tutur, Tindak ilokusi, Ujaran, Webtoon, Komik**